

Determinasi Kualitas Pengelolaan Keuangan Di Sekretariat DPRD NTB¹Nurazlinda, ²Rusli Amrul, ³Baiq Kisnawati, ⁴M. Wahyullah^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram¹azlinda72@gmail.com, ²rusliamr@gmail.com, ³ baiqkisnawati@gmail.com, ⁴
mwahyullah0@gmail.com**Abstract**

This study aims to analyze the factors that influence the quality of financial reports in the secretariat of the Regional People's Representative Council (DPRD) of West Nusa Tenggara (NTB) Province. The independent variables in this study are the Regional Financial Accounting System, Human Resource Competence, Control and Utilization of Technology while the dependent variable is the Quality of Financial Reports. The study was conducted at the NTB Provincial DPRD Secretariat Office with a sample of 50 financial staff who understand and carry out the financial transaction process. Data were obtained by distributing 50 questionnaires to respondents then the results of the questionnaire were processed using SPSS 29. The data were analyzed using data quality tests (validity and reliability), classical assumption tests (normality, multicollinearity and heteroscedasticity), multiple linear regression analysis, hypothesis tests (partial) and determination coefficient tests. The results of this study indicate that the Regional Financial Accounting System and Utilization of Information Technology have a significant positive effect on the variable of Financial Report Quality in the NTB Provincial DPRD Secretariat. Human Resource Competence and Internal Control do not have a significant effect on the Quality of Financial Reports of the Secretariat in the NTB Provincial DPRD.

Keywords: *Regional Financial Accounting System, Human Resource Competencies, Internal Control, Technology Utilization, Quality of Local*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian dan Pemanfaatan Teknologi sedangkan variabel dependennya adalah Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian di laksanakan di Kantor Sekretariat DPRD Provinsi NTB dengan sampel penelitian 50 orang staf keuangan yang memahami dan melaksanakan proses transaksi keuangan. Data diperoleh dengan menyebarkan 50 kuesioner pada responden kemudian hasil kuesioner diolah menggunakan SPSS 29. Data dianalisis menggunakan uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (parsial) dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan di Sekretariat DPRD Provinsi NTB. Kompetensi SDM dan Pengendalian Intern tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat di DPRD Provinsi NTB.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi Keuangan Daerah; Kompetensi Sumber Daya Manusia; Pengendalian Intern; Pemanfaatan Teknologi; Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

PENDAHULUAN

Sistem akuntansi keuangan daerah dalam hal pelaporan keuangan memiliki fungsi sebagai pertanggungjawaban, manajerial, hingga pengawasan. Hal tersebut berkaitan dengan kualitas dari laporan keuangan, apabila laporan keuangan dipertanggungjawabkan dengan baik yang artinya memberikan informasi keuangan yang lengkap, cermat, sesuai dengan pedoman,

hingga dalam bentuk dan waktu yang tepat, maka kualitas dari laporan keuangan akan memperoleh karakteristik yang telah ditetapkan, karena pada dasarnya sistem akuntansi merupakan suatu kesatuan yang apabila tidak diterapkan maka akan sulit memperoleh laporan keuangan yang berkualitas (Indrayani, 2020).

Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola keuangan publik untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu instrumen penting dalam mengelola keuangan publik adalah laporan keuangan pemerintah daerah, yang menjadi sumber informasi utama bagi pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan transparansi pemerintah. Namun, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah seringkali menjadi sorotan utama karena berbagai tantangan yang dihadapi, termasuk kompleksitasnya struktur keuangan daerah, keterbatasan sumber daya manusia, sistem akuntansi yang belum matang, dan perubahan regulasi yang terus-menerus. Di tengah dinamika tersebut, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tersebut. Kualitas laporan keuangan juga akan meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Reo, 2023).

Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Sekretariat DPRD Provinsi NTB memiliki peran strategis dalam penyusunan dan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Dalam konteks ini, penelitian empiris yang mendalam perlu dilakukan untuk menyelidiki pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, khususnya di Sekretariat DPRD Provinsi NTB.

Keberhasilan Sekretariat DPRD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memerlukan dukungan dari berbagai unsur. Peningkatan pelayanan kepada DPRD tidak terlepas dari sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang dimiliki Sekretariat DPRD Provinsi NTB. Permasalahan Utama dan Isu – isu strategis Sekretariat DPRD provinsi NTB diidentifikasi melalui serangkaian proses kemudian dirumuskan isu strategis dalam upaya peningkatan pelayanan kepada DPRD yaitu: 1. Ketersediaan sumber daya aparatur yang belum optimal baik dari segi kuantitas maupun kualitas. 2. Aparatur Sipil Negara yang belum memahami tupoksi masing masing. Struktur Organisasi kelembagaan Sekretariat DPRD Provinsi NTB yang perlu ditinjau kembali agar ada kesesuaian antara tugas fungsi dengan bagian lainnya. 4. Belum Optimalnya peran Lembaga DPRD dalam menjalankan tugas dan fungsinya yakni fungsinya yakni pembentukan perda, penganggaran dan pengawasan (<https://dprd-ntbprov.go.id/>)

Di dalam peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan dalam PSAP 01 adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara (pasal 30-32), laporan keuangan merupakan alat pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara oleh presiden selaku kepala pemerintahan dan pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan negara serta para gubernur/bupati/walikota selaku pemegang kekuasaan pengelola keuangan daerah.

Laporan keuangan pemerintah disusun berdasarkan standar akuntansi pemerintah (SAP). Pada dasarnya laporan keuangan pemerintah adalah asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercaya (Binawati, 2022). Hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Dalam pengelolaan keuangan daerah, pemerintah daerah diharapkan dapat menyediakan informasi atas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan informasi akuntansi yang akan digunakan manajer publik dalam melakukan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi secara tepat waktu, relevan, akurat dan sumber daya manusia yang ada tidak mempunyai cukup pengetahuan untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut, dan kendala lainnya yang merupakan keterbatasan dana untuk mengimplementasikan teknologi. Manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi adalah kecepatan pemrosesan dan atau transaksi dan penyiapan laporan, dapat menyimpan data dalam jumlah yang besar, meminimalisasi terjadinya suatu kesalahan, dan biaya pemrosesan lebih rendah. Akan tetapi, jika teknologi informasi tidak dapat dimanfaatkan secara optimal maka implementasi teknologi informasi akan menjadi mahal (Indriasari dan Nahartyo, 2022).

Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila memiliki karakteristik sebagai berikut relevan, ketepatan (*Reliability*), keterbandingan, ketepatan waktu, keterbacaan dan keterpahaman, kelengkapan. Dikatakan tidak berkualitas apabila ketidak akuratan, ketidaklengkapan, ketidak transparan, ketidak netralan, ketidakpatuhan terhadap standar akuntansi, ketidakjelasan, ketidak konsistenan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekretariat DPRD Provinsi NTB terkait determinasi kualitas pengelolaan keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan secara langsung dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada para responden dan pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala likert 4 dengan ketentuan sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1). Populasi pada penelitian ini adalah staf keuangan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Nusa Tenggara Barat (DPRD NTB) yang berjumlah 50 orang.

Data dianalisis menggunakan uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (parsial) dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 29 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dan melalui google form. Kuesioner yang disebarakan berjumlah 50 kuesioner dengan pengembalian kuesioner sejumlah 50 kuesioner. Data responden berdasarkan jenis kelamin, umur, lama masa kerja dan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	22	44%
Laki-Laki	28	56%
Jumlah	50	100%

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Karakteristik Responden berdasarkan Umur		
Umur	Frekuensi	Persentase
20 – 40 tahun	30	60%
41 – 60 tahun	20	40%
Jumlah	50	100%

Karakteristik responden berdasarkan lama masa kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Karakteristik Responden berdasarkan Lama Masa Kerja		
Lama Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
1 – 2 tahun	14	28%
3 – 4 tahun	12	24%
>5 tahun	24	48%
Jumlah	50	100%

Karakteristik responden berdasarkan Tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Lama Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
SMA/ sederajat	4	8%
Diploma	3	6%
S1	41	82%
S2	2	4%
Jumlah	50	100%

Analisis Data

Statistik Deskriptif

Variabel dalam penelitian ini meliputi sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah (X1), pengukuran kualitas SDM (X2), pengendalian intern (X3), pengukuran pemanfaatan teknologi informasi (X4), pengukuran kualitas laporan keuangan (Y). Yang akan diuji secara statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel 5 berikut :

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel

		Statistics				
		X1	X2	X3	X4	Y
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.09250	3.87143	4.04000	4.05000	4.11500
Std. Deviation		.632763	.671456	.702183	.644399	.618507
Minimum		2.000	1.857	2.000	2.000	2.000
Maximum		4.875	4.571	5.000	5.000	5.000

Sumber: Data Primer diolah SPSS 29, 2024

Variabel sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah (X1), dari data tersebut bisa kita deskripsikan bahwa nilai minimumnya sebesar 2,0 dan maksimumnya 4,875. Nilai rata-rata sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah sebesar 4,092 dan standar devisiasinya sebesar 0.632. Variabel pengukuran kualitas SDM (X2), dari data tersebut bisa kita deskripsikan bahwa nilai minimumnya sebesar 1,857 dan maksimumnya 4,571. Nilai rata-rata pengukuran kualitas SDM daerah sebesar 3,871 dan standar devisiasinya sebesar 0,671. Variabel sistem pengendalian intern (X3), dari data tersebut bisa kita deskripsikan bahwa nilai minimumnya sebesar 2,0 dan maksimumnya 5,0. Nilai rata-rata sistem pengendalian intern sebesar 4,040 dan standar devisiasinya sebesar 0,702.

Variabel pengukuran pemanfaatan teknologi informasi (X4), dari data tersebut bisa kita deskripsikan bahwa nilai minimumnya sebesar 2,0 dan maksimumnya 5,0. Nilai rata-rata pengukuran pemanfaatan teknologi informasi sebesar 4,050 dan standar devisiasinya sebesar 0,644.

Variabel pengukuran kualitas laporan keuangan (Y), dari data tersebut bisa kita deskripsikan bahwa nilai minimumnya sebesar 2,0 dan maksimumnya 5,0. Nilai rata-rata pengukuran pemanfaatan teknologi informasi sebesar 4,115 dan standar devisiasinya sebesar

0,618.

Uji Validitas

Hasil uji validitas dalam penelitian ini dengan 50 responden sebagai sampel. Hasil uji validitasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Hasil Uji Validitas Variabel				
Variabel	Butir Kuisioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengukuran Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan (X1)	X1.1	.649	0.30	Valid
	X1.2	.777	0.30	Valid
	X1.3	.662	0.30	Valid
	X1.4	.747	0.30	Valid
	X1.5	.675	0.30	Valid
	X1.6	.798	0.30	Valid
	X1.7	.657	0.30	Valid
	X1.8	.710	0.30	Valid
Pengukuran Kualitas SDM (X2)	X2.1	.534	0.30	Valid
	X2.2	.728	0.30	Valid
	X2.3	.649	0.30	Valid
	X2.4	.736	0.30	Valid
	X2.5	.737	0.30	Valid
	X2.6	.618	0.30	Valid
	X2.7	.675	0.30	Valid
Pengukuran Sistem Pengendalian Intern (X3)	X3.1	.782	0.30	Valid
	X3.2	.843	0.30	Valid
	X3.3	.696	0.30	Valid
	X3.4	.719	0.30	Valid
	X3.5	.854	0.30	Valid
Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4)	X4.1	.659	0.30	Valid
	X4.2	.726	0.30	Valid
	X4.3	.812	0.30	Valid
	X4.4	.597	0.30	Valid
	X4.5	.683	0.30	Valid
	X4.6	.765	0.30	Valid
Pengukuran Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	.678	0.30	Valid
	Y.2	.770	0.30	Valid
	Y.3	.634	0.30	Valid
	Y.4	.662	0.30	Valid
	Y.5	.761	0.30	Valid

Y.6	.693	0.30	Valid
Y.7	.716	0.30	Valid
Y.8	.693	0.30	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah valid, karena nilai $r\text{-hitung} > 0,30$. Oleh karena itu semua item dalam pernyataan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian dilakukan dengan program SPSS, yang di mana pengertian SPSS adalah sebagai fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali,2021). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas				
No	Variabel	Nilai Alpha	Standar Nilai Alpha	Keterangan
1	X1	.858	0.60	Reliabel
2	X2	.782	0.60	Reliabel
3	X3	.830	0.60	Reliabel
4	X4	.798	0.60	Reliabel
5	Y	.851	0.60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa variabel X1 memiliki nilai sebesar 0,858, variabel X2 memiliki nilai sebesar 0,782, variabel X3 memiliki nilai sebesar 0,830, variabel X4 memiliki nilai sebesar 0,798 dan variabel Y memiliki nilai sebesar 0,851. Artinya semua nilai dari variabel tersebut melebihi standar nilai alpha, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel tersebut reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas	
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized

		Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82888548
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.090
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer diolah SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel 8 uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov mendapatkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal.

Uji Heterokdesitas

Nilai signifikansi ($>0,05$) maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedasitas. Namun, apabila nilai signifikansi ($<0,05$) maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedasitas.

Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Uji Heterokdesitas Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	2.261	1.232		1.836	.073
X1	.073	.089	.294	.815	.419
X2	-.012	.086	-.045	-.140	.890
X3	-.156	.117	-.438	-1.338	.188
X4	.007	.076	.020	.087	.931

Sumber: Data Primer diolah SPSS 29, 2024

Pada tabel 9 dapat diketahui nilai signifikansi dari semua variabel X1 sebesar 0,419, pada variabel X2 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,890, pada variabel X3 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,188 dan variabel X4 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,931 masing-masing lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka semua variabel bisa dikatakan tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Analisis Regrsi Linier Berganda

Adapun hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel

10 sebagai berikut:

Uji Regresi Linier Berganda						
Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	2.459	1.861		1.321	.193
	X1	.817	.135	.835	6.061	.001
	X2	-.128	.130	-.122	-.990	.328
	X3	.072	.177	.051	.407	.686
	X4	.237	.115	.185	2.055	.046

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah SPSS 29, 2024

Persamaan Regresi Linier Berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 2,459 + 0,817X_1 - 0,128X_2 + 0,072X_3 + 0,237X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda pada tabel 16 diatas dapat dilihat sebagai berikut : nilai konstan (a) sama dengan 2,459 berarti bahwa apabila nilai variabel bebas sama dengan nol, maka besarnya variabel terikat adalah 2,459. Dengan kata lain besarnya Y tanpa adanya pengaruh dari X1, X2, X3 dan X4 adalah 2,459. Besarnya koefisien regresi (b1) adalah sebesar 0,817 dan berpengaruh positif yang berarti bahwa setiap peningkatan variabel X1 akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,817. Besarnya koefisien regresi (b2) adalah sebesar -0,128 yang berarti bahwa setiap peningkatan X2 akan menurunkan variabel Y sebesar -0,128. Besarnya koefisien regresi (b3) adalah sebesar 0,072 dan berpengaruh positif yang berarti apabila variabel X3 mengalami kenaikan maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,072. Besarnya koefisien regresi (b4) adalah sebesar 0,237 yang berarti apabila variabel X4 mengalami kenaikan maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,237.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Untuk menentukan nilai Ttabel adalah dengan menentukan tingkat kepercayaan (α) dibagi dua karena pada penelitian uji t dilakukan pengujian dua arah dan menentukan nilai df (degree of freedom) atau derajat bebas. Cara menentukan df adalah jumlah responden (n) dikurangi dengan jumlah variabel bebas dan terikat (k). jika ditulis dalam bentuk rumus maka $df = n - k - 1$. Dikatakan berpengaruh apabila nilai signifikan $< 0,05$ atau nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$. Nilai Ttabel didapatkan melalui perhitungan $df = n - k - 1$. Nilai $df = 50 - 5 - 1 = 44$ dengan tingkat signifikansi 0,05. Sehingga diperoleh nilai Ttabel adalah 1,680.

Adapun tabel hasil uji t (parsial) menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Uji t (Parsial)						
Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.459	1.861		1.321	.193
	X1	.817	.135	.835	6.061	.001
	X2	-.128	.130	-.122	-.990	.328
	X3	.072	.177	.051	.407	.686
	X4	.237	.115	.185	2.055	.046

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel 11 mengenai hasil uji t (parsial) hasil dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa pada variabel X1, nilai t hitung $6,061 > t$ tabel $1,680$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh dan memiliki nilai secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Pada variabel X2, nilai t hitung $-0,990 < t$ tabel $1,680$ dengan tingkat signifikan $0,328 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi SDM tidak berpengaruh dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Pada variabel X3, nilai t hitung $0,407 < t$ tabel $1,680$ dengan tingkat signifikan $0,686 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel Variabel Pengendalian Intern tidak berpengaruh dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Pada variabel X4, nilai t hitung $2,055 > t$ tabel $1,680$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,046 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh dan memiliki nilai secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor DPRD Provinsi NTB.

Berdasarkan hasil uji t maka dapat diketahui bahwa variabel sistem akuntansi keuangan daerah dengan nilai t hitung $6,061 > t$ tabel $2,011$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif dan memiliki nilai secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika sistem akuntansi keuangan daerah semakin meningkat, maka nilai dari kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga semakin

meningkat. Bisa dikatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah merupakan bagian penting dalam pembuatan laporan keuangan untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas oleh karena itu setiap lembaga maupun organisasi harus menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah untuk mencapai tujuan dari lembaga maupun organisasi tersebut. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah pada Pemerintah DPRD Provinsi NTB sesuai dengan aturan yang berlaku juga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, sistem akuntansi berperan penting dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rama (2019), Helmi (2021), Euis (2019) sistem akuntansi daerah memiliki pengaruh yang signifikan dengan laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2022), Elfina (2020) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor DPRD Provinsi NTB.

Berdasarkan hasil uji t maka dapat diketahui bahwa variabel kompetensi SDM dengan nilai t hitung $-0,990 < t \text{ tabel } 2,011$ dengan tingkat signifikan $0,328 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Bisa dikatakan bahwa tinggi rendahnya sumber daya manusia tidak mempengaruhi persepsi responden tentang nilai kualitas laporan keuangan daerah tersebut. Berdasarkan gambaran umum dari responden, dapat dijelaskan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki masa lama waktu kerja dengan rata-rata yaitu lebih dari 5 tahun sebanyak 24 responden atau 48%. Sehingga kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki sudah kompeten dibidangnya. Oleh karena itu kompetensi sumber daya manusia tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah DPRD Provinsi NTB, dari data yang sudah diolah responden dengan lama masa kerja >5 tahun lebih banyak dari responden yang lama masa kerjanya 1 – 2 tahun dan 3 – 4 tahun. Jadi sumber daya yang mereka miliki dalam pembuatan laporan keuangan sudah kompeten dibidangnya masing-masing. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018), Euis (2019), Atik (2021) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Helmi (2021), Enita (2022), Kartika (2022), Reo dkk (2023) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada

Kantor DPRD Provinsi NTB.

Berdasarkan hasil uji t maka dapat diketahui bahwa variabel pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung $0,407 < t$ tabel $2,011$ dengan tingkat signifikan $0,686 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem pengendalian intern yang baik belum tentu akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah DPRD Provinsi NTB. Hal tersebut menunjukkan kualitas laporan keuangan tidak hanya dilihat dari efektivitas sistem pengendalian internalnya saja, sehingga pemerintah harus mampu untuk memenuhi aspek aspek yang lain seperti sistem akuntansi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu, tinggi dan rendahnya pengendalian intern tidak mempengaruhi nilai dari kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini berarti dengan adanya sistem pengendalian intern belum tentu dapat menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien. Dalam hal ini sistem pengendalian intern tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena dari data yang sudah diolah responden dengan tingkat Pendidikan S1 sebanyak 41 atau 82% lebih mendominasi. Bisa dikatakan bahwa pengendalian intern tidak berpengaruh dalam pembuatan laporan keuangan karena para pegawai di DPRD Provinsi NTB memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan mereka sudah kompeten dibidangnya masing-masing. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rama (2019), Euis (2019) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2022), Reo dkk (2023), Ikayarti dan Nila (2022), menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor DPRD Provinsi NTB

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan nilai t hitung $2,055 > t$ tabel $2,011$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,046 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan memiliki nilai secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penelitian ini mengindikasikan bahwa apabila pemanfaatan teknologi informasi dimaksimalkan dalam suatu instansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dimana pemanfaatan teknologi informasi dapat memudahkan, mempercepat dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa

apabila pemanfaatan teknologi informasi semakin meningkat maka nilai dari kualitas laporan keuangan daerah juga semakin meningkat. Dalam hal ini kualitas laporan keuangan tersebut akan memiliki kualitas akurat yang tinggi dimana, pemanfaatan teknologi informasi seperti penggunaan komputer dan perangkat lunak lainnya secara optimal akan berdampak pada kualitas laporan yang semakin akurat dengan perhitungan dan pengolahan laporan keuangan tersebut akan semapkin cepat. Dalam pembuatan laporan keuangan daerah penerapan teknologi informasi akan mempercepat waktu pembuatan dan keefektivitas laporan keuangan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reo dkk (2023), Ikayarti (2022), Binawati (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Euis (2019), Herry dkk (2020) yang menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh dari sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi SDM, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif dan memiliki nilai secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan di Sekretariat DPRD Provinsi NTB. Kompetensi SDM dan Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat di DPRD Provinsi NTB. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh dan memiliki nilai secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan di Sekretariat DPRD Provinsi NTB.

DAFTAR PUSTAKA

- Alminanda, Putri, and Marfuah Marfuah. 2018. "Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 16(2): 117–32. doi:10.31603/bisnisekonomi.v16i2.2620.
- Ardianto Rama, and Eforis Chermian. 2019. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Bina Akuntansi* 6(1): 95–136.
- Dedi Rianto Rahadi, Etty Susilowati, Miftah Farid. 2016. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. *Kompetensi Sumber Daya Manusia*.
- DPRD-NTB. 2015. "Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat." : 1–4.

- Enita Binawati dan Cyrenia Tri. 2022. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Dinas-Dinas SKPD Di Kabupaten Klat." *STIE IEU Yogyakarta* 4(1): 9–15.
- Fauziyah, Euis Mardiyatul. 2019. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Pada Organisasi Perangkat Daerah Di K." *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* 4(2): 196–209. doi:10.48181/jratirtayasa.v4i2.6386.
- Helmi Prila Aldino, Renil Septiano. 2023. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung." *Hita Akuntansi dan Keuangan* 4(2): 65–75. doi:10.32795/hak.v4i2.4025.
- Hermanus Reol1), Sabulon Sayang2), Florensia Alfiana Bahara3). 2023. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknolohi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Ende." 08(01): 1–11.
- Ikriyati, Tri, and Nila Aprila. 2019. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma." *Jurnal Akuntansi* 9(2): 131–40. doi:10.33369/j.akuntansi.9.2.131-140.
- Indrayani, Kartika Dwi. 2022. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat." *STIE IEU Yogyakarta* 4Binawati(1): 9–15.
- Kementerian. 2014. "Peraturan Perundang-Undangan No. 01 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Pertahanan.": 1–16. https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2017/03/naskah-lamp_1.pdf.
- Phapros. 2020. "Pedoman Sistem Pengendalian Intern.Pdf.": 7/24. [phapros.co.id/cfind/source/files/tata-kelola/pedoman sistem pengendalian intern.pdf](http://phapros.co.id/cfind/source/files/tata-kelola/pedoman%20sistem%20pengendalian%20intern.pdf).
- Zulianti, Atik. 2022. "Universitas Islam Sultan Agung Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Semarang 2015."